

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, yaitu hasil analisis tes soal kemampuan penalaran dan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran siswa dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan tingkat kemampuan matematika siswa sebagai berikut.

1. Kemampuan penalaran siswa kelas X-2 SMA Muhammadiyah 4 Sidayu dengan kemampuan matematika tinggi dalam pemecahan soal matematika menunjukkan siswa dapat memenuhi 7 indikator penalaran, yaitu: **(a) kemampuan menyajikan pernyataan matematika melalui lisan, tulisan, gambar, sketsa atau diagram** pada nomor 1 dan 2, pada indikator ini siswa dapat menemukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan tepat. **(b) kemampuan mengajukan dugaan** pada soal nomor 1 dan 2, pada indikator ini siswa mampu merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. **(c) kemampuan menentukan pola**, pada indikator ini siswa dapat menentukan pola atau cara dari suatu pernyataan yang ada sehingga dapat mengembangkannya ke dalam kalimat matematika. **(d) kemampuan melakukan manipulasi matematika** pada soal nomor 1 dan 2. Pada indikator ini siswa dapat menemukan suatu cara untuk menyelesaikan soal dan memberikan jawaban yang benar. **(e)**

kemampuan memberikan alasan terhadap beberapa solusi pada soal nomor 1 dan 2, pada indikator ini siswa mampu menunjukkan lewat penyelidikan terhadap soal matematika. **(f) kemampuan memeriksa kesahihan suatu argument** pada soal nomor 1 dan 2, pada indikator ini siswa mampu menyelidiki tentang kebenaran dari suatu pernyataan yang ada pada soal. **(g) kemampuan menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi** pada nomor 1 dan 2, pada indikator ini siswa dapat membuat kesimpulan berdasarkan cara penyelesaian yang benar.

2. Kemampuan penalaran siswa kelas X-2 SMA Muhammadiyah 4 Sidayu dengan kemampuan matematika Sedang dalam pemecahan soal matematika menunjukkan siswa dapat memenuhi 5 indikator penalaran, yaitu **(a) kemampuan menyajikan pernyataan matematika melalui lisan, tulisan, gambar, sketsa atau diagram** pada nomor 1 dan 2, pada indikator ini siswa dapat menemukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan tepat. **(b) kemampuan mengajukan dugaan** pada soal nomor 1 dan 2, pada indikator ini siswa mampu merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. **(c) kemampuan menentukan pola**, pada indikator ini siswa dapat menentukan pola atau cara dari suatu pernyataan yang ada sehingga dapat mengembangkannya ke dalam kalimat matematika. **(d) kemampuan melakukan manipulasi matematika** pada soal nomor 1 dan 2. Pada indikator ini siswa dapat menemukan suatu cara untuk menyelesaikan soal dan memberikan jawaban yang benar. **(e) kemampuan memberikan alasan terhadap beberapa solusi** pada soal

nomor 1 dan 2, pada indikator ini siswa mampu menunjukkan lewat penyelidikan terhadap soal matematika. *S* sebenarnya memiliki **kemampuan memeriksa kesahihan suatu argument** pada soal nomor 1 tapi pada saat menyelesaikan soal, *S* kurang teliti sehingga penyelesaian kurang sempurna dan pada soal nomor 2, *S* belum bisa menyelidiki tentang kebenaran dari suatu pernyataan pada soal sehingga dalam menentukan nilai *a* kurang tepat. *S* memiliki **kemampuan menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi** pada nomor 1, pada indikator ini siswa dapat membuat kesimpulan berdasarkan cara penyelesaian yang benar tapi pada nomor 2 siswa *S* tidak memiliki mampu menarik kesimpulan karena memang pada indikator 6 siswa *S* tidak bisa menemukan hasil yang tepat sehingga tidak bisa menarik kesimpulan dengan tepat pula.

3. Kemampuan penalaran siswa kelas X-2 SMA Muhammadiyah 4 Sidayu dengan kemampuan matematika rendah dalam pemecahan soal matematika menunjukkan siswa dapat memenuhi 2 indikator penalaran pada soal nomor 1, yaitu *R* memiliki **(a) kemampuan melakukan manipulasi matematika**, pada indikator ini siswa dapat menemukan suatu cara untuk menyelesaikan soal dan memberikan jawaban yang benar. **(b) kemampuan memberikan alasan terhadap beberapa solusi**, pada indikator ini siswa mampu menunjukkan lewat penyelidikan terhadap soal matematika. Sedangkan untuk soal nomor 2 siswa *R* dapat memenuhi 3 indikator, yaitu: **(a) kemampuan menyajikan pernyataan matematika melalui lisan, tulisan, gambar, sketsa atau diagram**, pada indikator ini siswa dapat menemukan apa yang

diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan tepat. **(b) kemampuan melakukan manipulasi matematika**, pada indikator ini siswa dapat menemukan suatu cara untuk menyelesaikan soal dan memberikan jawaban yang benar. **(c) kemampuan memberikan alasan terhadap beberapa solusi**, pada indikator ini siswa mampu menunjukkan lewat penyelidikan terhadap soal matematika.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai tindak lanjut penelitian ini. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan lebih teliti mengerjakan soal dalam menggunakan langkah-langkah penyelesaian dengan tepat dan benar.
2. Guru hendaknya lebih tertib mengkaji hasil kerja siswa dengan langkah-langkah penyelesaian yang lebih rinci dalam menyelesaikan soal cerita agar siswa terbiasa berlatih memahami, menghitung, serta menyelesaikan soal cerita dan disertai memberikan langkah-langkah dalam mengerjakannya dan mampu memicu penalaran siswa dalam berfikir serta memecahkan soal terutama pada soal cerita sebagai langkah awal dan arah yang jelas dalam mengasah kemampuan penalaran siswa. Dan guru juga dapat menyusun strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan masukan agar sekolah dapat memberikan fasilitas belajar yang lengkap terhadap siswa untuk proses belajar mengajar.

4. Karena cakupan penelitian ini relatif kecil, maka penelitian dengan cakupan penelitian yang lebih luas sangat diharapkan. Penelitian tersebut dapat dilakukan dengan memperluas subyek penelitian atau dapat juga dilakukan penelitian yang melibatkan variabel-variabel lain yang menyangkut kompetensi guru sekolah dasar dalam pembelajaran matematika.